

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan data dilakukan secara retrospektif yaitu pengambilan data pada masa lampau menggunakan rekam medis pasien prolanis diabetes periode Oktober 2020 – Desember 2020.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien peserta PROLANIS di Klinik Kimia Farma Dewi Sartika Karawang periode Oktober 2020 sampai dengan Desember 2020.

3.2.2 Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian adalah *Purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi yang dapat memenuhi kriteria inklusi.

3.3 Kriteria Inklusi dan Eklusi

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi Kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat digunakan sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Pasien penderita diabetes disertai hipertensi.
2. Pasien dengan rekam medis lengkap selama 3 Bulan periode Oktober 2020 sampai dengan Desember 2020.

3.3.2 Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak dapat diambil sampelnya. Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Penderita diabetes yang memiliki penyakit penyerta lainnya selain hipertensi.

2. Pasien dengan rekam medis tidak lengkap selama 3 Bulan periode Oktober 2020 sampai dengan Desember 2020.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari objek atau aktivitas yang memiliki perubahan tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.

3.4.1 Variabel Bebas

Pedoman tata laksana penanganan hipertensi berdasarkan buku

Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, 10e (Wells *et al.*, 2017), *The JNC 7 hypertension guidelines* (Majernick & Madden, 2003), *JNC 8 guidelines for the management of hypertension in adults* (Armstrong, 2014), dan Modul penggunaan obat rasional (Kemenkes RI, 2011).

3.4.2 Variabel Terikat

Penggunaan obat antihipertensi pada pasien prolansis diabetes.

3.5 Definisi Operasional

1. Diabetes adalah penyakit atau gangguan metabolisme yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa dalam darah. Hal ini terjadi karena Pankreas penderita diabetes tidak dapat memproduksi insulin terlalu banyak atau insulin dalam tubuh penderita tidak dapat berfungsi dengan sempurna (Kharroubi, 2015)
2. Hipertensi adalah kondisi peningkatan pembuluh darah secara terus menerus, yang ditunjukkan dengan tekanan darah sistoliknya >140 mmHg dan tekanan darah diastoliknya >90 mmHg. (Kemenkes RI, 2019).
3. Antihipertensi adalah obat yang digunakan untuk mengobati hipertensi.
4. Tepat indikasi adalah penilaian keakuratan indikasi dari sudut pandang kebutuhan pemberian obat kepada pasien.
5. Tepat Dosis adalah akurasi dosis, frekuensi, durasi pada pemberian obat.

6. Tepat Pasien adalah ketepatan pemilihan obat dengan mempertimbangkan kondisi pasien, sehingga tidak menimbulkan kontraindikasi pada individu pasien.
7. Tepat Obat adalah pemilihan obat berdasarkan pertimbangan manfaat dan risikonya.

3.6 Peralatan Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi dalam program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Klinik Kimia Farma Karawang, Lembar pengumpulan data dengan format kriteria data berupa identitas pasien (jenis kelamin dan usia), diagnosa penyakit, besarnya tekanan darah dan data penggunaan obat. Standar yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah tata laksana penanganan hipertensi berdasarkan buku *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, 9e* (Dipiro *et al.*, 2015), *The JNC 7 hypertension guidelines* (Majernick & Madden, 2003), dan *JNC 8 guidelines for the management of hypertension in adults* (Armstrong, 2014).

3.7 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Klinik Kimia Farma UB Karawang dengan alamat 1. Arief Rahman Hakim No.29, Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41312.

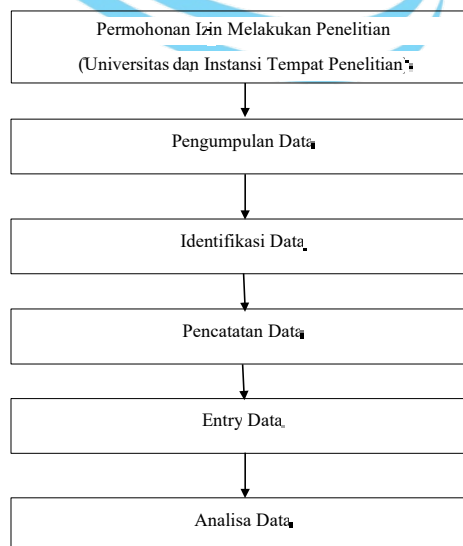
3.7.2 Waktu Penelitian

Proses pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2021 hingga Mei 2021.

3.8 Prosedur Penelitian

1. Permohonan izin kepada Kaprodi Fakultas Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk melakukan penelitian di Klinik Kimia Farma Karawang.

2. Permohonan izin kepada penanggung jawab Klinik Kimia Farma Karawang untuk melakukan penelitian dengan membawa surat rekomendasi dari pihak Universitas Buana Perjuangan Karawang.
3. Permohonan izin kepada BM (*Branch Manager*) Klinik Kimia Farma Karawang dengan membawa surat rekomendasi dari pihak Universitas Buana Perjuangan Karawang.
4. Meminta izin kepada Petugas yang bertanggung jawab terhadap rekam medis pasien Prolanis di Klinik Kimia Farma Karawang.
5. Mengumpulkan data pasien Prolanis rekam medis pada periode Oktober 2020 sampai Desember 2020.
6. Data yang diambil berupa identitas pasien (usia, dan jenis kelamin), diagnosa penyakit, besarnya tekanan darah dan data penggunaan obat.
7. Data yang telah diperoleh dicatat dalam lembar pengumpulan data dengan format sesuai variabel data yang diambil.
8. Memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam program *Excel*.
9. Melakukan analisa data menggunakan program *Excel* dan *SPSS* serta membuat hasilnya dalam bentuk uraian, persentase serta grafik.



Bagan 3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian.

3.9 Analisa Data

3.9.1 Persentase Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian “Evaluasi Efektivitas dan Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Prolanis Diabetes di Klinik Kimia Farma Karawang” yaitu berdasarkan tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis, dan persentase efektivitas dari terapi hipertensi. Semua data yang telah didapat dianalisis secara deskriptif dengan menghitung angka persentasenya menggunakan program *Microsoft Excel*. Rumus yang digunakan dalam menghitung persentase dan nilai efektivitas adalah :

A. Rumus Persentase Efektivitas

$$\text{Persentase Efektivitas Terapi} = \frac{\text{Jumlah Kasus Terapi yang Efektif}}{\text{Jumlah Pasien yang dievaluasi}} \times 100\%$$

B. Rumus Persentase Rasionalitas

$$1. \text{ Persentase Tepat Indikasi} = \frac{\text{Jumlah Kasus Tepat Indikasi}}{\text{Jumlah Pasien yang dievaluasi}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Persentase Tepat Pasien} = \frac{\text{Jumlah Kasus Tepat Pasien}}{\text{Jumlah Resep Pasien yang dievaluasi}} \times 100\%$$

$$3. \text{ Persentase Tepat Obat} = \frac{\text{Jumlah Kasus Tepat Obat}}{\text{Jumlah Pasien yang dievaluasi}} \times 100\%$$

$$4. \text{ Persentase Tepat Dosis} = \frac{\text{Jumlah Kasus Tepat Dosis}}{\text{Jumlah Pasien yang dievaluasi}} \times 100\%$$

3.9.2 Analisis Statistik

Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara efektivitas dan rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pasien prolanis diabetes di Klinik Kimia Farma Karawang. Analisis korelasi merupakan teknik untuk menganalisis tentang tingkat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Hubungan antara variabel tersebut dapat bersifat positif dan negatif. Sebelum analisis korelasi dilakukan, terlebih dahulu sampel dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data yang terkumpul telah terdistribusi normal atau tidaknya. Uji Korelasi Pearson dilakukan jika data sampel memenuhi syarat yaitu data harus terdistribusi

normal. Jika data sampel tidak dapat memenuhi syarat uji korelasi pearson maka dilakukan Uji Korelasi Spearman (Sani K, 2018).

Tabel 3. 1 Interpretasi Uji Korelasi.

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi (r)	0,00 – 0,119	Sangat lemah
		0,20 – 0,399	Lemah
		0,40 – 0,599	Sedang
		0,60 – 0,799	Kuat
		0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2	Nilai p	$p < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara 2 variabel yang di uji.
		$p > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara 2 variabel.
3	Arah Korelasi	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya.
		– (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil lainnya.

Sumber : Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental, 2018